

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Melalui Disiplin Kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat

Aulia Indah Mutiara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: 202010325110@mhs.ubharajaya.ac.id

Supardi Supardi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: supardi.tahir@gmail.com

Agus Dharmanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: agus.dharmanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract. This research aims to find out whether Competency has an effect on Teacher Performance through Work Discipline. The method used in this research is a quantitative method. The population in this study were teachers at SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Determining the sample in this study used a saturated sampling technique, namely the entire number filled in was used as a sample of 106 teachers. Data were analyzed using SPSS 26. The methods used were validity test, reliability test, normality test, t test, and path analysis test. The research results show that competence influences teacher performance, competency influences work discipline, work discipline influences teacher performance. The results of the path analysis test show that competency influences teacher performance through work discipline at SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

Keywords: Competence, Work Discipline, and Teacher Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kompetensi terhadap Kinerja Guru melalui Disiplin Kerja berpengaruh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah guru SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sampel yang berjumlah 106 guru. Data dianalisis menggunakan SPSS 26. Metode yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji t, dan uji *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru, kompetensi berpengaruh terhadap disiplin kerja, disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil uji *path analysis* yaitu kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru melalui disiplin kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

Kata kunci: Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Kinerja Guru

LATAR BELAKANG

Kinerja guru merupakan prestasi yang diukur melalui standar yang sudah ada. Hubungan erat antara kinerja seseorang dan organisasi dengan kata lain, jika guru bekerja dengan baik, organisasi juga bekerja dengan baik (Dharmanto et al., 2020). Kinerja guru adalah proses pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan yang sudah ada. Proses ini memungkinkan guru untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Seorang guru harus mempunyai kinerja yang

baik, jika kinerja guru meningkat akan dapat berdampak pada prestasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat adalah kinerja guru yang belum optimal karena faktor Disiplin Kerja dan Kompetensi yang mempengaruhi sehingga kinerja guru rendah. Penurunan kinerja guru di SMK Negeri 1 Cikarang Barat diduga disebabkan oleh penurunan disiplin guru. Ini karena disiplin merupakan fungsi operatif manajemen SDM dan guru yang kurang kompeten di sekolah, karena kedisiplinan meningkatkan kinerja guru.

Disiplin kerja merupakan suatu kewajiban seorang guru untuk mengikuti peraturan sekolah saat ini di sekolah. Disiplin sangat penting bagi seorang guru di sekolah karena sangat membantu meluruskan aturan sekolah. Disiplin adalah kondisi atau sikap hormat yang dimiliki seorang guru terhadap aturan dan ketentuan sekolah. Penurunan kinerja guru dilihat data absensi guru pada bulan Agustus sampai Oktober 2023 yang terlambat datang ke sekolah sebanyak 27 orang, Mereka sering terlambat selama 10–30 menit pertama pelajaran karena sibuk, memiliki tugas, atau kegiatan lain di rumah. Pelajaran tetap fokus pada tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa, bahkan ketika guru tidak hadir. Akibatnya, ada gangguan yang mengganggu siswa lain yang sedang belajar. Kebiasaan seperti ini dapat ditiru dan mempengaruhi kinerja guru, sehingga memberikan contoh yang buruk kepada siswa-siswi nya. Hasil penelitian sebelumnya oleh (Supardi & Wibawa, 2022) bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian dari (Lisdayanti et al., 2022) Di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022, disiplin kerja memengaruhi kinerja guru.

Kompetensi guru merupakan komponen yang mendukung keberhasilan sekolah. Banyak sekolah di Indonesia belum tentu mencerminkan standar pendidikan yang tinggi, Seperti yang dapat kita lihat, banyak sekolah memiliki pendidik yang cenderung tampil apa adanya di kelas dan tidak memaksimalkan kemampuan mereka melalui pengembangan profesional, bahkan ketika mereka berhadapan dengan siswa mereka. bahwa tidak semua guru di SMK Negeri 1 Cikarang Barat memiliki sertifikasi. Peneliti menemukan masalah ini melalui observasi dan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Guru ini memiliki keahlian yang kurang di sekolah, seperti tidak memahami sepenuhnya kurikulum 2013 revisi, yang mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif. Karena itu, meningkatkan kemampuan guru untuk menerapkan kurikulum di kelas sangat penting. Guru yang kurang dapat membuat suasana kelas yang menyenangkan untuk siswa. Guru yang menghadapi kesulitan untuk

mengikuti kemajuan teknologi, yang menghambat kinerja mereka. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yannik Ariayanti, 2020) menurut penelitian ini, berdampak positif terhadap variabel kompetensi yang signifikan kepada kinerja guru di sekolah SDS AN-NAHDHAH di kota Batam. Penelitian terdahulu yang dilakukan (Wardhani & Wijaya, 2020) bahwa kompetensi mempengaruhi kinerja guru di Kota Jember.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru, kompetensi terhadap disiplin kerja, disiplin kerja terhadap kinerja guru, dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru melalui disiplin kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

KAJIAN TEORITIS

Kompetensi

Menurut Kurniasih (2017) Bisa didefinisikan sebagai kumpulan informasi, kemampuan, dan tindakan yang wajib dimiliki, dipraktikkan, dan dikuasai oleh guru selama melakukan kewajiban keprofesionalannya. sebagai hasil dari kombinasi dari berbagai jenis kemampuan. Menurut Suyanto dan Jihad (2013) kompetensi guru yaitu gambaran dari tindakan, perilaku, dan kompetensi guru adalah hasil yang dapat dilihat selama belajar mengajar yang harus dilakukan seseorang guru untuk menyelesaikan tugasnya. Mulyasa (2013) Kompetensi standar profesi guru terdiri dari kombinasi kemampuan pribadi, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual. Pemahaman siswa, penguasaan materi, pengembangan pribadi pendidikan pembelajaran, dan profesionalisme adalah kemampuan yang dimiliki.

Disiplin Kerja

Menurut Sinambela (2016) keahlian seseorang dalam melakukan pekerjaan secara sistematis, tekun, dan konsisten dengan mematuhi aturan yang sudah ada dikenal sebagai disiplin kerja. Menurut Hamali (2016) mengatakan bahwa disiplin kerja adalah sesuatu Bagian yang bertumbuh di dalam tubuh seorang guru, yang memungkinkannya untuk beradaptasi dengan keputusan-keputusan aturan dan nilai-nilai kerja yang tinggi. Menurut Sinambela (2018) mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah kesiapan seorang guru dalam patuh terhadap semua peraturan organisasi yang berlaku dan standar sosial.

Kinerja Guru

Menurut Supardi (2014) Kinerja guru adalah tingkat kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang guru untuk menyelesaikan tanggung jawabnya di sekolah dan juga menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh guru selama aktivitas pembelajaran. Abbas (2017) mengatakan kinerja guru yaitu semua tindakan yang dilakukan dalam memenuhi kewajibannya untuk mengajar, mendidik, memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan kepada siswa untuk mencapai tingkat kematangan. Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2017) Kinerja guru didefinisikan suatu keberhasilan guru untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab serta wewenang guru berlandaskan standar kinerja yang sudah ditetapkan sesuai periode yang sudah ditentukan sebagai mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis dugaan sementara yang perlu dibuktikan. Berdasarkan Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Melalui Disiplin Kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1 : Diduga Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat

H2 : Diduga Kompetensi berpengaruh terhadap Disiplin Kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat

H3 : Diduga Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat

H4 : Diduga Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Guru melalui Disiplin Kerja pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Populasi yang diteliti adalah Guru SMK Negeri 1 Cikarang Barat yang berjumlah 106 orang. Metode Untuk tujuan penelitian ini, teknik pengambilan sampel *non-probability* yang digunakan adalah sampling jenuh. Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan pertanyaan terkait indikator pervariabel menggunakan skala likert. Data kuesioner yang sudah terkumpul diolah menggunakan SPSS *versi* 26 yang dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji t, dan uji *path analysis*. Jenis data dan sumbernya berdasarkan metode pengumpulan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Dalam Kuesioner	<i>Correlated Item – Total Correlation (r-hitung)</i>	r-tabel	Keterangan
Kompetensi (X)	X1.1	0,474	0,1909	Valid
	X1.2	0,550		Valid
	X1.3	0,705		Valid
	X1.4	0,546		Valid
	X1.5	0,713		Valid
	X1.6	0,814		Valid
	X1.7	0,503		Valid
	X1.8	0,509		Valid
Disiplin Kerja (Z)	Z1.1	0,411	0,1909	Valid
	Z1.2	0,419		Valid
	Z1.3	0,434		Valid
	Z1.4	0,540		Valid
	Z1.5	0,308		Valid
	Z1.6	0,452		Valid
	Z1.7	0,424		Valid
	Z1.8	0,460		Valid
	Z1.9	0,616		Valid
	Z1.10	0,450		Valid
	Z1.11	0,417		Valid
Kinerja Guru (Y)	Y1.1	0,508	01909	Valid
	Y1.2	0,617		Valid
	Y1.3	0,685		Valid
	Y1.4	0,329		Valid
	Y1.5	0,685		Valid
	Y1.6	0,546		Valid
	Y1.7	0,791		Valid
	Y1.8	0,645		Valid
	Y1.9	0,622		Valid
	Y1.10	0,568		Valid
	Y1.11	0,484		Valid
	Y1.12	0,375		Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

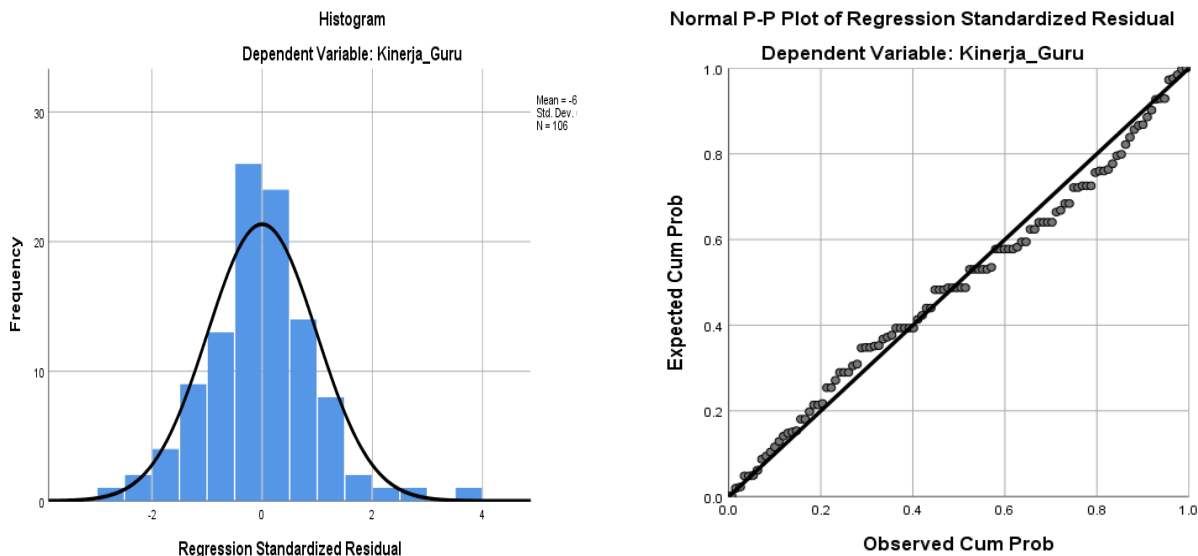
Tabel 1 hasil hitung menggunakan SPSS lebih besar dari 0,1909. Sehingga, setiap item pernyataan variabel kompetensi, disiplin kerja, dan kinerja guru yaitu valid dan benar, sehingga pengukuran variabel kompetensi dapat dilakukan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Persyaratan	Keterangan
1	Kompetensi (X)	0,720	0,70	Reliabel
2	Disiplin Kerja (Z)	0,718		Reliabel
3	Kinerja Guru (y)	0,767		Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Tabel 2 termasuk tabel hasil perhitungan yang dibuat menggunakan SPSS 26, dengan nilai *cronbach alpha* untuk masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,70. Hasil ini melihatkan penelitian ini dapat diandalkan (reliabel), sehingga mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten.



Gambar 1 dan 2 Hasil Uji Normalitas- Histogram dan Hasil Uji Normalitas- P plot

Gambar histogram di atas tidak miring ke kiri atau ke kanan. Data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, yang menunjukkan model regresi dapat memenuhi asumsi normal (Supardi et al., 2022).

Tabel 3. Hasil Uji t

No	Variabel	t		Sig	
		t _{hitung}	t _{tabel}	Hasil	5%
1	Kompetensi - Kinerja Guru	5,460	1,983	0,000	0,05
2	Kompetensi - Disiplin Kerja	3,819	1,983	0,000	0,05
3	Disiplin Kerja-Kinerja Guru	3,751	1,983	0,000	0,05

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Hipotesis 1

Berdasarkan dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel kompetensi terhadap kinerja guru sebesar $5,460 > t_{tabel} 1,983$. Besarnya signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru. Sehingga hipotesis 1 menyatakan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru dan secara statistik teruji. Penelitian sebelumnya Lisdayanti (2022) yang menemukan maka kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022. Jika guru mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswanya, dapat memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswanya.

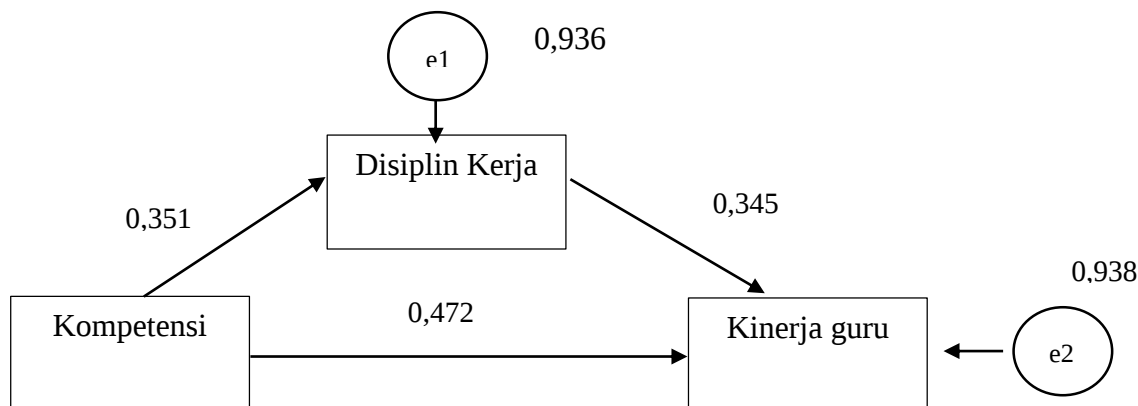
Hipotesis 2

Berdasarkan dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel kompetensi terhadap disiplin kerja sebesar $3,819 > t_{tabel} 1,983$. Besarnya signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kompetensi berpengaruh terhadap disiplin kerja, Sehingga hipotesis 2 menyatakan kompetensi berpengaruh terhadap disiplin kerja dan secara statistik teruji. Penelitian sebelumnya oleh (Syamsidar et al., 2021) menemukan bahwa kompetensi memengaruhi disiplin kerja pegawai. Dengan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan siswa, seorang guru yang bersatu mempersembahkan bantuan terhadap sesama guru untuk pencapaian tujuan pekerjaan.

Hipotesis 3

Berdasarkan dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar $3,751 > t_{tabel} 1,983$. Besarnya signifikan $0,000 < 0,05$ artinya disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Sehingga hipotesis 3 menyatakan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dan secara statistik teruji. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian (Damanik, 2019), mendapatkan maka tingkat disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Menunjukkan bahwa seorang guru yang bersatu mempersembahkan bantuan

terhadap sesama guru untuk pencapaian tujuan pekerjaan.maka guru dapat memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswanya.



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Gambar 3. Diagram Path Analysis

Besarnya nilai $e1 = \sqrt{(1 - 0,123)} = 0,936$ dan besarnya nilai $e2 = \sqrt{(1 - 0,119)} = 0,938$. Hasil *path analysis* menunjukkan bahwa kompetensi dapat berpengaruh langsung ke kinerja guru dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari kompetensi ke disiplin kerja (sebagai mediasi) ke kinerja guru. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,472 (standardized) sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalihkan koefisien tidak langsung yaitu $(0,351) \times (0,345) = 0,121$ atau total pengaruh kompetensi ke kinerja guru $= 0,472 + (0,351 \times 0,345) = 0,593$. Jadi nilai pengaruh langsung lebih kecil dari nilai pengaruh total, maka disiplin kerja mampu menjadi mediasi pada hubungan kompetensi terhadap kinerja. Dapat dikatakan jika seorang guru mampu berkomunikasi dan bergaul dengan siswa sehingga dapat memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswanya melalui yang bersatu mempersembahkan bantuan terhadap sesama guru untuk pencapaian tujuan pekerjaan di SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru, kompetensi berpengaruh terhadap disiplin kerja, disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru melalui disiplin kerja. Saran untuk pihak sekolah harus mengingatkan guru untuk mempertahankan sikap seorang guru yang mampu berkomunikasi dan bergaul dengan siswa sehingga dapat memberikan penilaian sesuai dengan

kemampuan siswanya melalui sesama guru yang saling memberikan dukungan dengan rekan kerjanya untuk pencapaian tujuan pekerjaan. Sehingga kinerja guru di SMK Negeri 1 Cikarang Barat tetap optimal. Penulis berharap temuan ini akan meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru melalui disiplin kerja. Dengan demikian, para peneliti selanjutnya dapat membuat penemuan baru tentang kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, E. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Elex media Komputindo.
- Arifin, B. & M. (2017). *Kinerja Guru Profesional*. Ar-Ruzz Media.
- Damanik, R. (2019). PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Dharmanto, A., Giyanti, D., & Setyowati, N. W. (2020). Pengaruh Servant Leadership Dan Komitmen Organisasi Terhadap Peningkatan Kinerja (Studi Kasus Pada Pegawai Di Kelurahan Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2451–2452.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Center for Academic Publishing Service.
- Jihad, S. dan A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga Group.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2017). *Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*. Kata Pena.
- Lisdayanti, Kasmawati, Wahyuddin, Idris, R., & Nursita, L. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri Kabupaten Bone Tahun Ajaran 2021/2022. *Prosiding Seminar Nasional*, 4.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Rosdakarya.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. PT. Bumi Aksara.
- Sinambela, L. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Supardi, Badawi, A., Jufri, J., Sumeidi, K., Antonius, S., Ani, N., Resista, V., & Syifa, P. F. (2022). *Riset Terapan Dengan Aplikasi Statistika*. Widina Media Utama.
- Supardi, S., & Wibawa, T. S. (2022). Efek Mediasi Disiplin Kerja pada Peningkatan Kinerja Karyawan oleh Motivasi dan Kompensasi. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i1.2065>
- Syamsidar, Hakim, L., & Malik, I. (2021). Pengaruh Kompetensi terhadap Disiplin Kerja Pegawai

di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 2(1), 126–139. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>

Wardhani, R. A. N., & Wijaya, S. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Terhadap Pengembangan Karir Dan Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 148. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.24797>

Yannik Ariyanti, R. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SDS AN- NAHDHAH Kota Batam. *Jurnal Bening*, 7 No, 1 Ju(1), 67–79.